

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PETANI DI KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL

ANNISA NUR SALSABILA-25000118130254
2022-SKRIPSI

Kecamatan Bumijawa merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tegal. Pada bidang pertanian di Kabupaten Tegal tidak terpisahkan dari penggunaan pestisida. Kecamatan Bumijawa merupakan kecamatan penanam tanaman sayuran paling banyak di Kabupaten Tegal dan sebanyak 79,08% penduduk Kecamatan Bumijawa berprofesi sebagai petani. Penggunaan pestisida secara berlebihan dapat berdampak pada kesehatan yaitu mengganggu kerja enzim asetilkolinesterase yang akan berdampak pada hipertensi. Hasil pendahuluan, kasus hipertensi di Kecamatan Bumijawa pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 3.756 dan pada tahun 2021 sebesar 718. Penurunan kasus ini terjadi akibat sulitnya Puskesmas melakukan pendataan di masa pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada petani di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan *case control*. Sampel dalam penelitian ini adalah 72 orang petani diantaranya 36 orang petani kelompok kasus dan 36 orang petani kelompok kontrol yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Data yang dibutuhkan diambil melalui wawancara dan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensimeter digital oleh perawat. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama kerja ($p=0,009$), lama penyemprotan per hari ($p=0,038$) dan penggunaan APD ($p=0,001$). Serta tidak ada hubungan antara penyimpanan pestisida ($p=1,000$), jenis pestisida ($p=1,000$), kebiasaan merokok ($p=0,330$), konsumsi garam berlebih ($p=1,000$) dan stress ($p=1,000$). dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lama kerja, lama penyemprotan per hari dan penggunaan APD merupakan faktor risiko kejadian hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, Pestisida, Petani